

Pelatihan Analisis Bibliometrik sebagai Peningkatan Kompetensi dan Kemampuan Publikasi Artikel Mahasiswa

Putra Irwandi^{1*}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Satya Terra Bhinneka, Kota Medan, Indonesia

Email: 1putrairwandi@satyaterrabhinneka.ac.id

*Email Corresponding Author: putrairwandi@satyaterrabhinneka.ac.id

Abstrak

Penyusunan publikasi merupakan salah satu faktor penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa, baik berupa penelitian primer ataupun pencarian literatur ilmiah dari berbagai sumber database. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan secara daring penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan bibliometrik analisis dengan tujuan peningkatan kompetensi dan penguatan publikasi pada mahasiswa. Pelatihan dilakukan secara daring melalui media *zoom meeting* kepada mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk belajar bibliometrik. Bahasan utama yakni pemaparan materi bibliometrik, dilanjutkan dengan pendampingan pencarian literatur kunci dan penggunaan software R-Studio dan Vos Viewer. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan dari yang semula 31,71% menjadi 93,5%. Harapannya, dalam jangka panjang pelatihan ini dilaksanakan dengan versi yang berbeda menggunakan alat analisis terbaru, sehingga kompetensi mahasiswa untuk publikasi ilmiah terus meningkat.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kompetensi, Pelatihan, R-Studio

Abstract

Publication preparation is a crucial factor in a student's academic journey, whether through primary research or searching for scientific literature from various database sources. This community service activity involved online training and mentoring in writing scientific articles using bibliometric analysis, with the aim of improving student competency and strengthening publications. The training was conducted online via Zoom meetings for students interested in learning bibliometrics. The main topic was the presentation of bibliometric material, followed by mentoring in key literature searches and the use of R-Studio and Vos Viewer software. The training results showed an increase in knowledge and skills, as evidenced by the pre-test and post-test evaluations, from 31.71% to 93.5%. It is hoped that in the long term, this training will be implemented in different versions using the latest analysis tools, so that students' competency in scientific publications will continue to improve.

Keywords: Bibliometrics, Competency, Training, R-Studio

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi, yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam bidang masyarakat terutama dalam bidang pendidikan. Dalam dunia akademik mahasiswa dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi ilmiah baik dalam penguasaan teori ataupun kemampuan dalam melakukan penelitian (Irwandi, Kad, et al., 2025). Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah penyusunan tugas akhir yang sering kali menjadi syarat meraih gelar akademik dan harus berdasarkan penelitian mendalam, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada serta harus memenuhi standar akademik yang tinggi. Namun disisi lain banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam menemukan pendekatan yang tepat untuk melakukan tugas akhir, keterbatasan dalam finansial, lokasi penelitian, dan waktu penelitian. Salah satu alternatif dalam mempermudah penyelesaian tugas akhir mahasiswa melalui pendekatan bibliometrik.

Dalam beberapa tahun terakhir, studi bibliometrik menjadi salah satu pilihan menarik dan strategis bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Studi bibliometrik merupakan salah satu metode analisis dalam

melakukan eksplorasi tren penelitian tertentu sekaligus memberikan proyeksi penelitian di masa depan dengan kualitas terbaik serta berdampak. Tidak hanya itu, studi ini juga dikenal sebagai studi eksplorasi dan analisis data ilmiah dalam jumlah yang besar, sehingga memungkinkan pengguna baik dosen ataupun mahasiswa membongkar nuansa evolusioner dalam bidang yang gemar digeluti dan diminati (Cortés-rodríguez et al., 2022; Phoong et al., 2022). Beberapa poin penting yang dapat dikaji melalui analisis bibliometrik adalah eksplorasi mengenai topik penelitian, tren penelitian terbaru, menilai dampak penelitian, dan produktivitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pengambilan keputusan dalam prioritas penelitian terbaru, melacak teknologi, alokasi dana, dan menghargai penelitian ilmiah yang telah dilakukan (Oktavianto, 2023). Runtutan publikasi pada studi bibliometrik dapat menginspeksi tren penelitian di berbagai bidang, trend publikasi, dan lain-lain (Fauziah, 2022; Haryani & Sudin, 2020; Purnomo et al., 2022). Studi bibliometrik sudah banyak di implementasikan dan dimodifikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA dan bahkan jurnal bereputasi internasional, sehingga berpotensi tinggi bagi mahasiswa untuk dapat menyusun tugas akhir dengan analisis bibliometrik. Harapannya, metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perkembangan dalam penelitian sebelumnya yang memberikan bantuan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas akhir dengan mudah.

Penerapan analisis bibliometrik sebagai alternatif tugas akhir mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman tentang perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan data dan informasi ilmiah yang tersedia di berbagai sumber akademik. Tools yang digunakan harus tepat sehingga dapat merumuskan topik penelitian yang inovatif berbasis data yang kuat, dan berdampak pada kualitas tugas akhir mahasiswa bersangkutan. Justifikasi dan urgensi penggunaan studi bibliometrik bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut : 1) Studi bibliometrik menggunakan waktu pengumpulan data ataupun analisis data yang sangat singkat, karena menggunakan data sekunder untuk menemukan topik utama, jumlah penulis, sumber afiliasi, jumlah artikel yang dipublikasikan, artikel dengan kutipan terbanyak, dan juga afiliasi sumber pendanaan. 2) Mempermudah mahasiswa mengolksi dan menelusuri sumber-sumber referensi artikel ilmiah, 3) Proyeksi dan peluang celah penelitian dimasa mendatang, 4) Efisiensi biaya, waktu, lokasi penelitian (Irwandi et al., 2024). Pelatihan Analisis Bibliometrik sebagai Alternatif Tugas Akhir dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa.

Kurangnya pelatihan teknis yang implementatif serta keterbatasan informasi terkait bibliometrik menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian ini. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan manfaat analisis bibliometrik sebagai alternatif Tugas Akhir, padahal analisis ini sangat berguna dalam menentukan tren penelitian dan menyusun kajian strategi publikasi yang efektif. Permasalahan kedua adalah belum familiar dengan tools bibliometrik mulai dari cara instalasi, input data, hingga interpretasi visualisasi, masalah lain adalah kesulitan dalam menentukan topik yang relevan sehingga dosen pembimbing tidak bisa membantu secara optimal, kurangnya dukungan pelatihan teknis praktis, serta penguatan budaya riset berbasis data dalam lingkungan akademik dan menjadi indikator kinerja institusi terkait (Akhmad et al., 2025; Budiwan & Suswandari, 2021; Kurniawati et al., 2023).

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam penggunaan analisis bibliometrik dengan menggunakan scopus sebagai database, VOSviewer dan R Studio sebagai tools. Tidak hanya itu, pelatihan ini diharapkan dalam memberikan alternatif solusi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa serta membimbing penyusunan tugas akhir melalui peningkatan kapasitas serta pendalaman penelitian, perbaikan kualitas dan relevansi penelitian yang mudah dilaksanakan oleh mahasiswa, sehingga dalam jangka panjang produktivitas riser menjadi lebih strategis, terarah dan membangun kemandirian riset berbasis data serta peningkatan kinerja mutu dan institusi terkait.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode edukatif partisipatif dimana kombinasi penyampaian materi, praktik simulasi sederhana, dan proses tanya jawab terlaksana dengan optimal. Peserta kegiatan adalah mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk melakukan publikasi ilmiah terkait bibliometrik analisis yang dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom meeting. Lebih detail dan lengkap secara sistematis tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan : Pada tahapan ini dilakukan identifikasi mitra dan kebutuhan mahasiswa kegiatan. Kegiatan awal ini ditandai dengan diskusi awal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir, dan juga kebutuhan penelitian berbasis riset dan data. Kegiatan lain yang dilakukan pada tahap persiapan adalah penyusunan materi dan modul pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan materi teoritis dan implementatif praktis yang telah dilakukan termasuk menyusun panduan penggunaan VOSViewer, R-studio,

- dan persiapan latihan pengolahan data. Persiapan akhir yang dilakukan adalah koordinasi teknis kepada pihak penyelenggara terkait dengan mekanisme pelaksanaan, proses tanya jawab, dan kondisi eksisting untuk praktik ataupun diskusi interaktif. Disamping itu, persiapan pelaksanaan juga dilakukan dengan melakukan penyebaran flyer untuk kegiatan promosi kegiatan
2. Tahapan Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi teoritis dimana dijabarkan mengenai konsep dasar bibliometrik dan juga manfaat dalam dunia riset khususnya mahasiswa tingkat akhir. Disamping itu, juga akan diajarkan bagaimana penggunaan tools penting dalam penyampaian teori. Pelaksanaan kegiatan berikutnya adalah praktik install dan ekstraksi data menggunakan scopus dan scholar database lalu disimulasikan untuk melihat berapa jumlah sitasi, h-indeks, dan sumber referensi utama. Tahapan pelaksanaan lainnya adalah visualisasi data menggunakan VOSViewer dan R-Studio dengan bibliometrik berupa peta kuni, jaringan kolaborasi penulis, dan clusturing topik. Tahapan pelaksanaan lain yang dilakukan adalah penjabaran studi kasus dan pemetaan topik penelitian dibidang agribisnis.
 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut : Tahapan evaluasi dilakukan dengan diskusi dan pendampingan serta tanya jawab, menghadapi *troubleshooting* secara teknis serta bimbingan kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan lanjutan. Tidak hanya itu, sesi evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan memberikan rekaman akses zoom kepada mahasiswa yang membutuhkan, pemberian bahan ajar berupa ppt dan pdf, serta menjamin peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi dengan baik.



Gambar 1. Contoh diagram alur pengabdian kepada masyarakat

3. HASIL PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pelatihan *Softskill* Agribisnis untuk Penelitian

Tahapan persiapan kegiatan "Pelatihan *Softskill* Agribisnis untuk Penelitian" dimulai dengan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan acara dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah identifikasi mitra dan kebutuhan mahasiswa kegiatan. Pada tahap ini, dilakukan diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir, khususnya mengenai kebutuhan penelitian berbasis riset dan data. Berdasarkan hasil diskusi ini, ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam melakukan penelitian yang terstruktur dengan baik, khususnya dalam hal pengolahan data dan penulisan sistematis literatur untuk penelitian mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan materi dan modul pelatihan yang dirancang dengan menggabungkan materi teoritis dan aplikasi praktis. Modul pelatihan ini berfokus pada dua aspek utama: pertama, teori dasar terkait dengan penelitian agribisnis, dan kedua, keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak seperti VOSViewer dan R-Studio. Materi ini tidak hanya mengajarkan mahasiswa mengenai konsep dasar penelitian yang sistematis, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam penggunaan alat-alat yang dapat mendukung mereka dalam mengolah data penelitian secara efisien. Dalam penyusunan materi ini, juga disertakan panduan penggunaan perangkat lunak yang berguna dalam analisis data dan riset, yang nantinya akan menjadi bahan latihan bagi mahasiswa.

Selain itu, tahap persiapan juga melibatkan koordinasi teknis yang intensif dengan pihak penyelenggara untuk memastikan mekanisme pelaksanaan acara berjalan lancar. Koordinasi ini mencakup pengaturan sesi tanya jawab, diskusi interaktif, serta pengaturan kondisi eksisting untuk praktik yang akan dilakukan. Hal ini sangat penting untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan pembicara tentang permasalahan yang dihadapi dalam penelitian mereka. Diskusi interaktif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada mahasiswa dan memperkaya pengalaman mereka dalam melakukan riset di bidang agribisnis.

Selain persiapan materi dan koordinasi teknis, kegiatan promosi juga menjadi bagian penting dari tahapan persiapan. Flyer acara disusun dengan desain yang menarik dan informatif, memuat informasi penting seperti judul acara, tanggal, waktu, serta pembicara yang akan hadir. Flyer ini kemudian disebarluaskan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan jaringan akademik, guna menjangkau audiens yang lebih luas. Penyebaran flyer ini bertujuan untuk menarik perhatian mahasiswa potensial, terutama mahasiswa yang berminat dalam penelitian

agribisnis, serta memastikan bahwa informasi mengenai acara dapat tersebar dengan baik kepada khalayak yang tepat. Dengan langkah-langkah persiapan yang matang, baik dalam hal materi, koordinasi teknis, maupun promosi, diharapkan kegiatan Pelatihan Softskill Agribisnis untuk Penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam penelitian berbasis data dan riset di bidang agribisnis.



Gambar 2. Flyer Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Analisis Bibliometrik

Pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Analisis Bibliometrik Sederhana dalam Tren Riset Terkini" yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024 di Universitas Diponegoro berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan peneliti muda mengenai pentingnya analisis bibliometrik dalam mengidentifikasi tren riset terkini di berbagai bidang ilmu. Mahasiswa yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari mahasiswa, dosen, dan peneliti muda yang memiliki minat dalam pengembangan metode penelitian berbasis data. Pada pelaksanaan acara, Putra Irwandi, SP., M.Si., selaku narasumber, memberikan materi yang mencakup dasar-dasar analisis bibliometrik serta aplikasinya dalam memetakan tren riset. Narasumber juga memaparkan cara praktis menggunakan perangkat lunak seperti VOSViewer dalam mengolah data bibliometrik dan menganalisis hubungan antar penelitian. Sesi pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, namun juga disertai dengan praktik langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan metode bibliometrik pada data riset yang relevan. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang interaktif, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi langsung dengan narasumber mengenai penerapan analisis bibliometrik dalam riset mereka. Adanya interaksi ini memperkaya pengalaman mahasiswa dalam memahami tantangan dan manfaat penggunaan bibliometrik dalam konteks penelitian ilmiah.



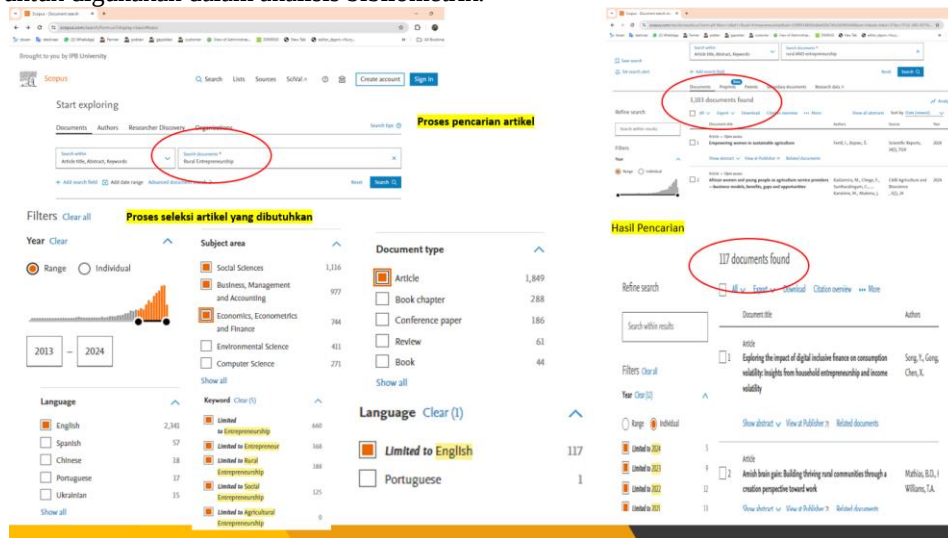
Gambar 3. Overview Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menggunakan analisis bibliometrik sebagai alat untuk menelusuri dan memahami tren riset terkini. Pelatihan

ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kompetensi penelitian di kalangan mahasiswa, serta mendorong mereka untuk mengintegrasikan metode analisis bibliometrik dalam riset yang mereka lakukan di masa depan. Beberapa tahapan detail pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Pencarian Sumber Literatur dalam Database Scopus dan Google Scholar

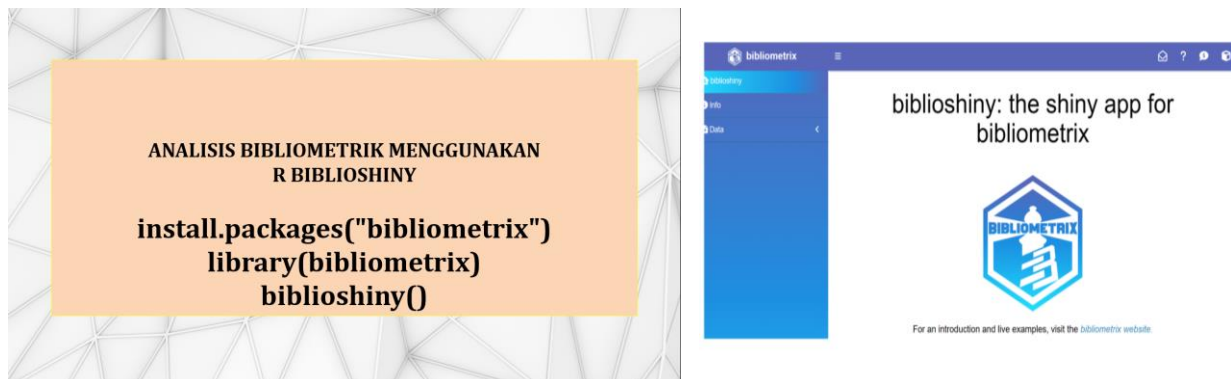
Pada kegiatan ini, mahasiswa diperkenalkan dengan metode pencarian sumber literatur yang relevan untuk penelitian. Penggunaan database seperti Scopus dan Google Scholar dijelaskan secara rinci, mulai dari pencarian artikel menggunakan kata kunci dan filter yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa diajarkan untuk mengoptimalkan fitur pencarian di Scopus, yang memungkinkan pemilihan artikel berdasarkan subjek, tahun terbit, dan jenis dokumen yang dibutuhkan. Dalam sesi ini, mahasiswa juga belajar cara menyaring dan mengunduh artikel yang relevan untuk digunakan dalam analisis bibliometrik.



Gambar 4. Pencarian Literature dalam Database

2. Praktik Instalasi R-Studio untuk Analisis Data

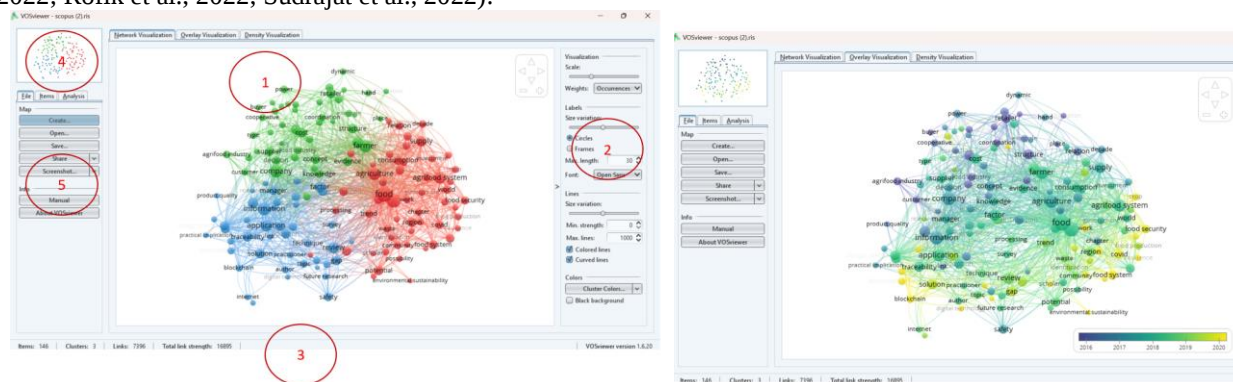
Selanjutnya, mahasiswa diberikan pelatihan praktis mengenai instalasi dan penggunaan R-Studio, yang merupakan salah satu perangkat lunak yang penting dalam analisis data riset. Mahasiswa diajarkan langkah demi langkah cara menginstal R-Studio dan mengonfigurasi lingkungan kerja untuk memulai analisis data. Mereka juga diperkenalkan dengan dasar-dasar penggunaan R-Studio untuk memproses data bibliometrik, termasuk bagaimana mengimpor dan membersihkan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur.



Gambar 5. Instal Program R-Studio dan Biblioshiny

3. Visualisasi Jaringan Menggunakan VOSViewer

Sebagai bagian dari analisis bibliometrik, mahasiswa diajarkan cara menggunakan VOSViewer untuk menghasilkan visualisasi jaringan bibliometrik. Dalam sesi ini, mahasiswa mempelajari cara mengimpor data bibliometrik ke dalam VOSViewer, serta cara membuat visualisasi yang menggambarkan hubungan antara kata kunci, artikel, atau penulis dalam jaringan riset. VOSViewer membantu mahasiswa untuk memahami struktur dan tren dalam literatur ilmiah, serta memvisualisasikan koneksi antar-topik atau konsep yang muncul dalam riset terkini (Nisa et al., 2022; Rofik et al., 2022; Sudrajat et al., 2022).



Gambar 6. Visualisasi Jaringan VOSViewer

4. Pengenalan Studi Kasus dan Implikasi Riset

Pelatihan bibliometrik yang dilaksanakan sebagai bagian dari riset pengabdian masyarakat telah berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pentingnya analisis bibliometrik dalam riset akademik dan publikasi ilmiah. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada beberapa jurnal penelitian yang ada di bidang kesehatan, peserta dapat memanfaatkan berbagai alat bibliometrik untuk mengevaluasi tren publikasi, penulis terkemuka, serta keterkaitan antara artikel-artikel dalam jaringan ilmiah. Implikasi riset ini menunjukkan bahwa penerapan bibliometrik dalam pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas literasi ilmiah, memberikan wawasan bagi peneliti tentang perkembangan terkini di bidang mereka, serta mendorong para akademisi untuk lebih aktif dalam publikasi dan kolaborasi internasional. Selain itu, melalui pemahaman yang lebih baik mengenai sitasi dan pengaruh publikasi, peserta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas publikasi ilmiah mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan reputasi institusi akademik di tingkat global (Adetya et al., 2024; Irwandi et al., 2021; Irwandi, Feryanto, et al., 2025).

ANALISIS BIBLIOMETRIK DALAM TREND PENELITIAN KEWIRAUSAHAAN
PEDESAAN

BIBLIOMETRIC ANALYSIS IN RURAL ENTREPRENEURSHIP RESEARCH TRENDS

Putra Irwandi^{1*}, Bunga Wirda², Indra Rosandry³, Burhanuddin¹

^{1*} Program Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Manajemen,
IPB University, Bogor, Indonesia ; putairwandi3000@gmail.com

ABSTRACT

Villages are one of the strategic goals in national development. Changes in the era of globalization and socio-economics have created a variety of problems faced by villages. Villages provide potential as a source of food, a major center for energy and the environment as well as producing productive human resources and driving cities. So in this context, rural entrepreneurship emerges as the main driver for reviving and developing local economic potential, as well as ensuring social and economic inclusion for rural communities based on rural potential and wisdom. This research aim on presenting and analyzing research trends in rural entrepreneurship using a bibliometric approach. Data analysis used the Scopus database with 128 articles analyzed using bibliometrics. From the results of the analysis, it was found that there was main information available from the document, source interaction, title and author, three fields plot diagram, relevant article sources, countries producing the most articles, dominating keywords, conceptual structure, thematic map, and thematic evolution. Through the use of this method, the authors hope to provide in-depth insight into recent developments in rural entrepreneurship research, as well as provide valuable insights for researchers, practitioners, and policy makers to shape future research directions and interventions.

Keywords: Bibliometrics, Rural Entrepreneurship, Trends

muncul. Dalam hal penempatan, Word Cloud cenderung acak, tetapi kata yang mendominasi selalu ditempatkan di tengah agar lebih terlihat dengan ukurannya yang besar. Sedangkan TreeMap menampilkan kata-kata yang sering muncul dalam kotak-kotak yang mirip dengan wilayah di peta, semakin banyak kata muncul, semakin besar area persegiannya. Pengelompokan menampilkan kata-kata dalam bentuk kelompok berwarna dengan mempertimbangkan hubungan antara satu kata dengan kata lainnya. Ketiga hal tersebut disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 3. Word Cloud



Gambar 7. Studi Kasus dan Implementasi Riset

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan bibliometrik yang diselenggarakan untuk mahasiswa tugas akhir menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang teknik-teknik analisis bibliometrik, terutama dalam hal mengidentifikasi sumber-sumber referensi yang relevan dan melakukan analisis kutipan untuk mendalami kualitas literatur yang digunakan. Namun, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam menerapkan alat bibliometrik secara mandiri, terutama dalam hal pemilihan database yang tepat dan interpretasi data sitasi. Tindak lanjut yang direncanakan meliputi pengadaan sesi lanjutan atau bimbingan individual untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikan metode ini dalam tugas akhir mereka secara efektif. Selain itu, pengembangan modul pelatihan berbasis digital akan dipertimbangkan untuk memperluas akses materi pelatihan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti sesi secara langsung. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas riset mahasiswa dan memperkuat budaya riset berbasis data yang akurat di kalangan akademisi. Disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase kelulusan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab dan *Feedback* Evaluasi Mahasiswa

Hasil evaluasi kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pretest dan Post Test

No	Pernyataan	Nilai Pre-Test (%)	Nilai Post-Test (%)
1	Saya memahami pengertian dan konsep dasar analisis bibliometrik.	55,50	89,5
2	Saya memahami cara mengunduh dan menyiapkan data publikasi untuk dianalisis.	20,50	90,00
3	Saya mengetahui perangkat lunak yang digunakan untuk analisis bibliometrik.	75,00	100,00
4	Saya pernah menggunakan aplikasi seperti VOSviewer atau Publish or Perish.	25,00	100,00
5	Saya memahami cara membaca peta visualisasi jaringan (co-authorship, co-citation, co-occurrence).	10,50	100,00
6	Saya mampu menginterpretasikan hasil analisis bibliometrik.	25,50	100,00
7	Saya merasa percaya diri melakukan analisis bibliometrik secara mandiri.	10,00	75,00
Rata-Rata Peningkatan		31.71%	93.5%

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan bibliometrik ini telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tugas akhir tentang pentingnya analisis bibliometrik dalam mendalami literatur dan memperkaya kualitas riset mereka. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek teknis yang perlu diperkuat, seperti penguasaan alat bibliometrik dan aplikasi dalam konteks penelitian tugas akhir. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan kegiatan lanjutan

berupa pelatihan lebih mendalam, termasuk praktik langsung dengan data bibliometrik yang lebih spesifik. Selain itu, pengembangan materi pelatihan dalam bentuk modul online dan webinar dapat memperluas jangkauan pembelajaran dan memberi kesempatan bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir secara fisik. Kegiatan ini juga bisa dilanjutkan dengan pengawasan lebih lanjut terhadap penerapan bibliometrik dalam tugas akhir mahasiswa, serta memberikan platform bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelatihan ini dapat lebih memberi dampak positif dalam meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa di masa mendatang

5. REFERENSI

- Adetya, A., Irwandi, P., & Wirda, B. (2024). Tren Riset “Willingness To Pay Pada Produk Organik” Dalam 20 Tahun Terakhir : Sebuah Kajian Bibliometrix. *Prosiding Seminar Nasional Interdisiplin Pascasarjana Universitas Jambi 2024*, 175–181.
- Akhmad, N., Muhsan, Satrianingsih, B., & Kurniawan, E. (2025). Pelatihan Analisis Bibliometrik menggunakan Aplikasi Database Scopus dan VOSviewer Publikasi Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1710–1719. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/esjvzv63>
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta dan Terindeks Scopus dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32585/educate.v1i1.1797>
- Cortés-rodríguez, C. A., Martínez-gómez, G., Vega-Martínez, D., & Sangerman-Jarquín, D. M. (2022). Training for agricultural entrepreneurship : a bibliometric analysis. *Revista Mexicana de Ciencias Agrícolas*, 13(7), 1271–1283.
- Fauziah, N. R. (2022). *Kajian Penelitian Berbasis Bibliometrik di Indonesia Tahun 2021*. 1–8.
- Haryani, C. S., & Sudin, A. (2020). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi dan Tingkat Kolaborasi pada Model Situation-Based Learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2), 131–140.
- Irwandi, P., Feryanto, & Fariyanti, A. (2025). Research Trends and Exploration of The Impact International Certification on Industry Performance: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 11(2), 672–686.
- Irwandi, P., Kad, M., Adetya, A., Wirda, B., & Wahpiyudin, C. A. B. (2025). Pendampingan Publikasi Book Review Sebagai Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Jurnal Bereputasi. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 36–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v9i1.35489>
- Irwandi, P., Nofianingsih, M. P., & Raji'ah, N. (2021). Analisis Bibliometrik Pada Sikap Konsumen Produk Agribisnis. *Jurnal Agristan*, 3(2), 345–367. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37058/agristan.v6i2.11037> ISSN
- Irwandi, P., Wirda, B., & Rosandry, I. (2024). Analisis Bibliometrik Dalam Trend Penelitian Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 24(1), 17–28.
- Kurniawati, R., Khusaini, Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 2(6), 177–186. <https://doi.org/10.46843/jpm.v3i2.315>
- Nisa, K., Purwono, P., & Muntiari, N. R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Tips dan Trik Pengoptimalan Teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.746>
- Oktavianto, R. (2023). Tinjauan Komprehensif Sociopreneurship dalam Konteks Pendidikan: Suatu Analisis Bibliometrik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 808–815. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.711>
- Phoong, S. W., Phoong, S. Y., & Khek, S. L. (2022). Systematic Literature Review With Bibliometric Analysis on Markov Switching Model: Methods and Applications. *SAGE Open*, 12(2), 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440221093062>
- Purnomo, M., Ginanjar*, J., Purbasari, R., Paramita, B., & Nurdin, M. (2022). Analisis Bibliometrik Entrepreneurship

-
- Korporat Pada Basis Data Scopus. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(2), 311–335.
<https://doi.org/10.34010/jurisma.v12i2.7480>
- Rofik, M., Anekawati, A., & Isyanto, I. (2022). Pelatihan Mapping Research With Vos Viewer Depending on Publish or Peris. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1663–1671.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8473>
- Sudrajat, D., Nurhakim, B., & Imanudin, S. (2022). Pelatihan Analisis Bibliometrik Berbasis Vosviewer dan Publish or Perish Bagi Dosen Kopertip Indonesia. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 236–242.
<https://doi.org/https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/5236>